

## RINGKASAN

**DEWI FARISKIANA. TEKNIK PEMBENIHAN NILA SRIKANDI (*Oreochromis sp.*) DENGAN PADAT TEBAR LARVA BERBEDA DI BALAI PENELITIAN PEMULIAAN IKAN (BPPI) SUKAMANDI, KABUPATEN SUBANG, PROPINSI JAWA BARAT. Dosen Pembimbing Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M. Si.**

Ikan nila srikandi merupakan strain baru yang memiliki keunggulan dapat tumbuh cepat di perairan bersalinitas tinggi. Namun, kegiatan pembenihan nila srikandi masih dilakukan di perairan tawar, sebelum dibudidayakan di perairan bersalinitas. Pada proses pembenihan tentunya penanganan yang baik sangat dibutuhkan untuk bisa menghasilkan benih yang sehat dan unggul. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam proses pembenihan, meliputi pemijahan, penetasan telur, penebaran larva, dan pemeliharaan larva yang di dalamnya termasuk pengelolaan kualitas air serta manajemen pakan. Salah satu hal yang juga sangat penting dalam pemeliharaan larva adalah padat tebar. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui pengaruh padat tebar larva yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelulushidupan nila srikandi.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat pada tanggal 12 Januari sampai 06 Februari 2015. Metode kerja yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Proses pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan jantan dan betina 1:3. Pemanenan telur dilakukan setelah 5 hari waktu pemijahan, kemudian dimasukkan kedalam corong penetasan. Larva ikan nila srikandi yang telah menetas dipelihara pada 6 bak, bak A (1, 2) dengan padat tebar 250 ekor, bakB ( 4, 5) 350 ekor serta bak C (5, 6) 450 ekor. Pakan diberikan 3 kali sehari dengan pakan berupa pellet yang dihaluskan. Pengukuran kualitas air seperti suhu, pH, DO, turbiditas, dan konduktivitas dilakukan pada awal dan akhir pemeliharaan.

## SUMMARY

**DEWI FARISKIANA. Hatchery Technique of Tilapia Srikandi (*Oreochromis sp.*) With Different Larvae Stocking Density in Fish Breeding Research Institute (BPPI) Sukamandi, Subang, Province of West Java. Academic Advisor Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M. Si.**

Srikandi Tilapia is a fresh water fish which has an advantage can grow fast in high salinity waters. But, srikandi tilapia's hatchery activity still can grow in freshwater, before culture in salinity waters. In the seeding process, a good handling is needed to produce healthy and best seeds. There are that must be considered in the process of seeding, such as spawning, hatching eggs, larvae stocking, and maintenance of larvae that included management of water quality and feed management. One thing that is also very important in larvae maintenance is stocking density. The purpose of field work practice is to determine the effect of different larvae stocking density on the growth and survival rate of Srikandi tilapia.

This field work practiced was implemented in Fish Breeding Research Institute (BPPI), Subang regency, West Java province on January 12 until February 6, 2015. This field practice is used descriptive methods with collected primary and secondary data. The data is collected by observation, interview, active participation, and reading literature.

Spawning process do naturally by the male and female ratio of 1: 3. Egg harvesting is done after 5 days of breeding, hatching and then remove into the conical tank. Srikandi tilapia's larvae that have hatched maintained at 6 tanks, tank A (1, 2) with a stocking density of 250, tank B (4, 5) 350 and tank C (5, 6) 450 fishes. Feed given 3 times a day with the feed in the form of pellets were crushed. The water quality monitoring such as temperature, pH, DO, turbidity, and conductivity is done at the beginning and end of maintenance.